

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Pada tahun 2015 Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama mengalami keuntungan bersih sebesar Rp 136.553.254, keuntungan ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah anggota dan koperasi mendapatkan keuntungan dari pendapatan usahanya. Selanjutnya pada tahun 2016 koperasi juga mengalami keuntungan bersih sebesar Rp 2.417.474.453, kondisi ini terjadi karena adanya SHU ditahan tahun lalu. Pada tahun 2017 koperasi kembali mengalami keuntungan sebesar Rp 3.017.915.678, keuntungan ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya dari pendapatan usaha USP pendapatan (biaya) diluar usaha dan SHU di tahan tahun lalu.
2. Pada tahun 2015 dan 2016 Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama memiliki nilai EVA yang positif yaitu sebesar Rp 1.148.571.856.995,78. Hal ini menunjukkan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama mengalami kenaikan kinerja dari tahun sebelumnya dan kinerja Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama baik karena nilai EVA lebih besar dari nol. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Namun pada tahun 2017 Koperasi Simpan Pinjam

Sejahtera Bersama memiliki nilai EVA yang negatif (kurang dari nol) yaitu masing sebesar Rp -1.864.517.988.892,77. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama pada tahun 2017 tidak mengalami nilai tambah dan kinerja perusahaan kurang baik. Nilai EVA yang negatif ini menunjukkan bahwa nilai Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama tidak mampu memenuhi pengembalian yang diharapkan investor dikarenakan Koperasi Sejahtera Bersama pada tahun 2017 melakukan ekspansi yang besar dimana banyak pembukaan Kantor Cabang sehingga Koperasi Sejahtera Bersama harus mengeluarkan banyak modal.

B. Saran

1. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama sebaiknya menjalankan strategi untuk meningkatkan laba koperasi tanpa menambah biaya modal dan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan berkurangnya nilai koperasi.
2. Koperasi Simpan Pinjam Bersama perlu memperbaiki kinerjanya, misalnya koperasi harus bisa meningkatkan laba operasi tanpa menambah biaya modal, mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan nilai bagi perusahaan (*activity non value added*) dan menambah kegiatan-kegiatan yang dapat menambah nilai perusahaan perusahaan
3. Untuk menyempurnakan analisis pengukuran kinerja perusahaan, investor ataupun peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan alat analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan *Market Value Added* (MVA).